

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Penerapan akuntansi sektor publik yang sesuai dan tepat yang dimana berawal dari transaksi dan penganalisaan bukti transaksi akan membuat kinerja instansi pemerintah dapat dipertanggungjawabkan atau akuntabel.
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Andalnya kualitas laporan keuangan dapat menjamin akuntabilitas kinerja instansi karena akan menunjukkan pertanggungjawaban dari sebuah instansi pemerintah daerah.

5.2. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis
 - a) Penerapan Akuntansi sektor publik memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan akan standar akuntansi dan kebijakan pemerintah yang berlaku dapat membuat kinerja instansi pemerintah lebih akuntabel.

b) Kualitas laporan keuangan memberikan dampak terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik laporan keuangan, informasi laporan keuangan pun akan dimanfaatkan dengan baik. Perencanaan dan pencapaian kinerja akan berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas suatu instansi pemerintahan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur akan pentingnya penerapan akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan demi meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi secara rutin agar kinerja instansi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur lebih akuntabel.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk BPKP Jatim untuk mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi. Faktor akuntansi sektor publik seperti transaksi dan penganalisaan bukti transaksi sangat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi, juga pengelolaan dan efisiensi dari hal tersebut ditingkatkan lagi sehingga akuntabilitas kinerja instansi pun membaik. Dan disarankan bagi

para staff akuntansi ataupun keuangan yang terlibat langsung dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan kiranya dapat meningkatkan pemahaman dalam penguasaan standar akuntansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan semakin andal. Karena kualitas laporan keuangan sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga dengan berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan maka akuntabilitas kinerja juga meningkat.

5.4. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tentunya memiliki kekurangan atau keterbatasan. Keterbatasan tersebut meliputi :

1. Kurangnya variabel-variabel yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah selain akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan.
2. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur, sehingga tidak dapat mewakili seluruh instansi pemerintahan, khususnya di pemerintahan daerah.